

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin *mathematica*, yang mula-mula berasal dari kata Yunani *mathematike*, dari akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Kata matematika berkaitan pula dengan kata *mathanein* yang berarti berfikir atau belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia matematika diartikan sebagai “ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”.<sup>19</sup>

Matematika adalah simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma dan postulat, dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat matematika, yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.<sup>20</sup>

Definisi matematika diatas dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu mengenai fakta-fakta, bilangan-bilangan, simbol-simbol, besaran, ruang, bentuk, logika dan hubungan-hubungannya yang mempunyai pola yang teratur serta memiliki pola tujuan yang abstrak. Dari definisi-

---

<sup>19</sup>Ismail, et. all., *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), hal. 13

<sup>20</sup>Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 1

definisi matematika diatas juga dapat dijadikan landasan belajar mengajar dalam proses pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika harus benar-benar dikuasai siswa disetiap jenjang pendidikan, karena konsep satu dengan lainnya saling berkaitan.

## **B. Pembelajaran Remedial Matematika**

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Secara umum, setiap guru menyadari bahwa dalam proses pembelajaran selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tindakan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu program pembelajaran remedial.

---

<sup>21</sup>Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta:PT Fajar Interpratama, 2008), hal. 26

Dalam kamus bahasa Inggris kata remedial berarti yang berhubungan dengan perbaikan.<sup>22</sup> demikian yang dimaksud pembelajaran remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang berbentuk perbaikan, atau suatu bentuk pembelajaran yang membuat menjadi baik. Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.<sup>23</sup>

Secara khusus tujuan pembelajaran remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai hasil belajar yang diharapkan melalui proses penyembuhan dalam aspek kepribadian atau dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran remedial siswa dibantu untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapinya kemudian dibantu untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan cara memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar secara optimal serta mampu melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru.<sup>24</sup>

Pembelajaran remedial merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pembelajaran, mempunyai banyak fungsi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, fungsi pembelajaran remedial yaitu :<sup>25</sup>

1) Fungsi korektif

Fungsi korektif adalah usaha untuk memperbaiki atau meninjau kembali sesuatu yang dianggap keliru. Pembelajaran remedial mempunyai fungsi

---

<sup>22</sup>Pius dan Dahlan AL Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 667

<sup>23</sup>Moh.Uzer Usman & Lilis setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – Mengajar*. (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 103

<sup>24</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta:UNY Press, 2012), hal. 173

<sup>25</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta:UNY Press, 2012), hal. 173-

korektif karena pembelajaran ini dilakukan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran.

2) Fungsi pemahaman

Dalam pelaksanaan remedial terjadi proses pemahaman terhadap pribadi peserta didik, baik dari pihak guru, pembimbing maupun peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini guru berusaha membantu peserta didik untuk memahami dirinya dalam hal jenis dan sifat kesulitan yang dialami, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki.

3) Fungsi penyesuaian

Dalam hal ini peserta didik dibantu untuk belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak menjadikan beban bagi peserta didik. Penyesuaian beban belajar memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

4) Fungsi pengayaan

Dalam hal ini guru berusaha membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan atau menambah berbagai materi yang tidak atau belum disampaikan dalam pembelajaran biasa.

5) Fungsi akselerasi

Fungsi akselerasi yaitu usaha mempercepat pelaksanaan proses pembelajaran dalam arti menambah waktu dan materi untuk mengejar kekurangan yang dialami peserta didik. Sedangkan fungsi terapeutik adalah Karena secara langsung atau tidak remedial berusaha menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan peserta didik.

Sedangkan matematika merupakan ilmu mengenai fakta-fakta, bilangan-bilangan, simbol-simbol, besaran, ruang, bentuk, logika dan matematika memiliki konsep-konsep yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Agar siswa dapat mengetahui dan memahami konsep yang ada maka diperlukan belajar matematika.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial matematika adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri maupun potensi yang ada diluar diri siswa sebagai upaya untuk mencapai bertambahnya pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap ketuntasan hasil belajar matematika. Jadi secara umum tujuan pembelajaran remedial sama dengan tujuan pembelajaran regular (pembelajaran biasa).

### **C. Metode Pembelajaran Remedial**

Metode-metode yang sering digunakan dalam pembelajaran remedial adalah :<sup>26</sup>

#### **1. Metode Pemberian Tugas dan Latihan (*Drill*)**

Metode pemberian tugas dilaksanakan dengan cara guru memberikan tugas tambahan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Jenis tugas disesuaikan dengan jenis sifat, latar belakang kesulitan siswa dalam menguasai materi pelajaran tertentu. Pelaksanaan

---

<sup>26</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta:UNY Press, 2012), hal. 179-181

tugas tersebut dapat dalam bentuk tugas individu atau tugas kelompok. Agar tujuan pemberian tugas sebagai proses remedial dapat tercapai, perlu persiapan yang matang termasuk jenis materi, model tugas, petunjuk cara mengerjakan, patokan penilaian, dan batas waktu pengerjaan. Tujuan utama metode pemberian tugas ini adalah agar siswa lebih memahami keadaan dirinya, memperluas bahan pengetahuan yang sedang dipelajarinya, serta untuk memperbaiki cara belajarnya. Oleh sebab itu, meskipun sebuah tugas, proses penilaian harus dilakukan secara cermat untuk menilai kemajuan belajar siswa.

Dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan belajar dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi latihan intensif (*drill*) untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.

## 2. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam pembelajaran remedial digunakan untuk memperbaiki kesulitan belajar siswa dengan cara memanfaatkan adanya proses interaksi antar individu siswa dalam sebuah kelompok atau kelas. Tujuan utama pelaksanaan diskusi adalah pemahaman siswa terhadap sebuah permasalahan materi pelajaran dengan bahasa siswa sendiri diperoleh secara bersama-sama dengan siswa lain melalui kegiatan tanya jawab sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahaminya. Pelaksanaan teknisnya, guru mengidentifikasi kelemahan siswa apad

sebuah mata pelajaran, kemudian menentukan tema diskusi sesuai kelemahan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memicu siswa membahasnya dengan cara diskusi.

### 3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilakukan dalam bentuk dialog atau tanya jawab antara siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan siswa lainnya atau siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan guru, baik secara individual atau kelompok. Kelebihan metode ini adalah terciptanya hubungan yang akrab, meningkatkan pemahaman diri siswa, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan harga diri siswa. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan metode tanya jawab dibutuhkan suasana yang menyenangkan, terbuka, penuh pemahaman dan saling menghargai.

### 4. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan metode pembelajaran yang mana siswa dalam sebuah kelompok diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dari guru.

### 5. Metode Tutor sebaya.

Istilah tutor sebaya menunjukkan pada siswa yang dipilih oleh guru untuk membantu teman atau siswa satu kelas lainnya yang

mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya dipilih karena ia dianggap memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang lebih baik dibandingkan teman satu kelas lainnya dan memiliki keterampilan untuk membantu siswa lain dalam bentuk kemampuan menyampaikan materi, menjelaskan materi, dan membimbing siswa lain mempelajari materi pelajaran yang kurang dipahaminya dengan bahasa mereka.

Pemilihan tutor sebaya diharapkan akan menghilangkan sekat atau pembatas seperti hubungan siswa guru sehingga dengan metode tutor sebaya diharapkan siswa akan lebih terbuka dan lebih memahami materi karena siswa tidak merasa canggung untuk bertanya. Oleh sebab itu, untuk memilih tutor sebaya perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Mendapat persetujuan dari siswa yang akan mengikuti program perbaikan.
- b) Calon tutor sebaya memiliki prestasi akademik yang baik dan dapat menjelaskan materi pelajaran.
- c) Tidak sombong, hubungan sosialnya bagus dan suka menolong siswa lain.

#### 6. Metode Pembelajaran Individual

Pembelajaran individual dalam konteks pembelajaran remedial merupakan proses pembelajaran yang hanya melibatkan seorang guru dan seorang siswa yang mengalami kesulitan belajar.

#### D. Pembelajaran Remedial Metode *Drill*

Menurut Sabri metode *drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan yang sudah diajarkan/ berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.<sup>27</sup>

Kelebihan dan kelemahan metode latihan (*drill*) dalam pembelajaran remedial adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

1. Kelebihan metode *drill* :
  - a) Dalam waktu yang relative singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang dihasilkan.
  - b) Para murid akan memiliki pengetahuan yang siap pakai.
  - c) Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.
2. Kekurangan metode *drill* :
  - a) Bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid.
  - b) Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungan.
  - c) membentuk pengetahuan verbalis dan mekanis.
  - d) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku.

Adapun langkah-langkah metode latihan (*drill*) adalah sebagai berikut dalam pembelajaran remedial :

- 1) Guru membacakan nama-nama siswa yang remidi.

---

<sup>27</sup> Sabri A. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Quantum Teach, 2007) hlm.60

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 61

- 2) Guru menyampaikan materi sistem persamaan linear dua variabel dari LKS Matematika Kelas X yang menurut kebanyakan siswa sulit.
- 3) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Secara bergantian, siswa yang remedi diminta guru maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang langsung diberikan oleh guru.

#### **E. Pembelajaran Remedial Metode Tutor Sebaya**

Istilah dari tutor sebaya adalah *peer teaching* yang berarti belajar dari teman. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Jika selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini sangat membantu peserta didik didalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelasnya.<sup>29</sup>

Pembelajaran remedial akan memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada temannya sendiri daripada kepada guru, siswa lebih sungkan dan malu. Hal tersebut dimungkinkan karena di antara siswa telah terbentuk bahasa mereka sendiri, tingkah laku, dan juga pertanyaan perasaan yang dapat diterima oleh semua siswa.

Kelebihan dan kelemahan metode tutor sebaya dalam pembelajaran remedial adalah sebagai berikut :

---

<sup>29</sup> Zaini, Hisyam, et. all, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta : CTSD UIN Sunan Kali Jaga, 2008), hal. 62

1. Kelebihan metode tutor sebaya :<sup>30</sup>
  - a) Adakalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau malu bertanya kepada guru.
  - b) Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dan melatih kesabaran.
  - c) Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.
  
2. Kekurangan metode tutor sebaya :<sup>31</sup>
  - a) Siswa yang dibantu kurang serius.
  - b) Ada beberapa siswa yang malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui teman.
  - c) Bagi guru sukar untuk menentukan seseorang tutor yang tepat bagi seseorang atau beberapa orang yang harus membimbing.
  - d) Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengajarkan kembali kepada teman-temannya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran remedial metode tutor sebaya adalah sebagai berikut :

1. Guru membacakan siswa yang akan melakukan remedial.
2. Guru membentuk kelas menjadi 10 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiap kelompok ada siswa yang mengalami remidi dan ada siswa sebagai tutor.
3. Guru mengumpulkan ketua kelompok

---

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 26-27

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 27

4. Guru memberikan pembelajaran kepada masing-masing ketua kelompok.
5. Guru menyuruh siswa untuk menyebar ke masing-masing kelompok.
6. Tutor masing-masing kelompok mulai menjelaskan materi pelajaran
7. Tutor melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran
8. Setiap kelompok bekerjasama memahamkan materi pelajaran pada siswa remedial.
9. Guru memberikan beberapa contoh materi pelajaran.
10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal materi pelajaran.
11. Guru memberikan reward kepada siswa yang benar dalam menjawab soal.
12. Guru mengawasi berjalannya pembelajaran remedial
13. Guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan mengenai materi pelajaran.

## **F. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi

hasil belajar. Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>32</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan individu sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

### G. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Bentuk umum sistem persamaan linear dua variabel :

$$\begin{cases} a_1 + b_1 = c_1 \\ a_2 + b_2 = c_2 \end{cases}$$

Dengan  $x$  dan  $y$  adalah variabel, sedangkan  $a_1, b_1, c_1, a_2, b_2, c_2$  adalah konstanta. Jika  $x = x_p$  dan  $y = y_p$  memenuhi persamaan-persamaan tersebut, berarti  $a_1x_p + b_1y_p = c_1$  dan  $a_2x_p + b_2y_p = c_2$  maka  $(x_p, y_p)$  merupakan penyelesaian dari sistem persamaan tersebut dan himpunan penyelesaiannya adalah  $\{(x_p, y_p)\}$ .

---

<sup>32</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 44-45

Himpunan penyelesaian suatu sistem persamaan linear satu variabel dapat dicari dengan menggunakan metode :

A. Metode Eliminasi

Contoh :

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear

$$\begin{cases} x + 3y = 1 \\ 2x - y = 9 \end{cases} \text{ dengan metode eliminasi!}$$

*Jawab :*

- Eliminasi variabel y

$$\begin{array}{r} x + 3y = 1 \quad |x \quad 1| \\ 2x - y = 9 \quad |x \quad 3| \end{array} \quad \begin{array}{r} x + 3y = 1 \\ \underline{6x - 3y = 27} \quad + \end{array}$$

$$7x = 28$$

$$x = \frac{28}{7}$$

$$x = 4$$

- Eliminasi variabel x

$$\begin{array}{r} x + 3y = 1 \quad |x \quad 2| \\ 2x - y = 9 \quad |x \quad 1| \end{array} \quad \begin{array}{r} 2x + 6y = 2 \\ \underline{2x - y = 9} \quad - \end{array}$$

$$7y = -7$$

$$y = \frac{-7}{7}$$

$$y = -1$$

Jadi himpunan penyelesaian dari SPLDV tersebut adalah  $\{(4,-1)\}$ .

## B. Metode Substitusi

Contoh :

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear

$$\begin{cases} 2x - 3y = -7 \\ 3x + 5y = -1 \end{cases} \text{ dengan metode substitusi!}$$

*Jawab :*

$$2x - 3y = -7 \text{ ubah menjadi } -3y = 2x + 7 \text{ maka, } y = \frac{2x+7}{3}$$

$$\text{Bentuk } y = \frac{2x+7}{3} \text{ disubstitusi ke persamaan } 3x + 5y = -1$$

$$\text{sehingga diperoleh } 3x + 5\left(\frac{2x+7}{3}\right) = -1 \text{ maka } 3x + \frac{10x+35}{3} =$$

$$-1$$

$$\text{persamaan } 3x + \frac{10x+35}{3} = -1 \text{ (semua ruas dikalikan 3)}$$

$$9x + 10x + 35 = -3$$

$$19x + 35 = -3$$

$$19x = -38$$

$$x = \frac{-38}{19}$$

$$x = -2$$

Nilai  $x = -2$  disubstitusikan kedalam  $y = \frac{2x+7}{3}$ , maka diperoleh

$$y = \frac{2(-2)+7}{3} \text{ sehingga } x = 1$$

Jadi himpunan penyelesaiannya adalah  $\{(-2,1)\}$ .

### C. Metode Gabungan

Contoh :

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear

$$\begin{cases} 3x + 7y = -1 \\ x - 3y = 5 \end{cases} \text{ dengan metode gabungan!}$$

Jawab :

$$\begin{array}{r} 3x + 7y = -1 \\ x - 3y = 5 \end{array} \begin{array}{l} |x \quad 1| \\ |x \quad 3| \end{array} \begin{array}{l} 3x + 7y = -1 \\ 3x - 9y = 15 \end{array} \begin{array}{l} - \\ - \end{array}$$

$$16y = -16$$

$$y = -\frac{16}{16}$$

$$y = -1$$

Substitusikan nilai  $y = -1$  kedalam  $x - 3y = 5$  sehingga

menjadi  $x - 3(-1) = 5$

$$x + 3 = 5$$

$$x = 5 - 3$$

$$x = 2$$

Jadi Himpunan Penyelesaiannya adalah  $\{(2,-1)\}$ .

### D. Metode Grafik

Contoh :

Tentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear

$$\begin{cases} 2x + 3y = 6 \\ 2x + y = -2 \end{cases} \text{ dengan metode grafik!}$$

*Jawab :*

Pada persamaan  $2x + 3y = 6$

untuk  $x = 0$  maka  $2(0) + 3y = 6$

$$3y = 6$$

$$y = \frac{6}{3}$$

$$y = 2$$

untuk  $y = 0$  maka  $2x + 3(0) = 6$

$$2x = 6$$

$$x = 6/2$$

$$x = 3$$

Jadi, grafik  $2x + 3y = 6$  melalui titik (0,2) dan (3,0).

Pada persamaan  $2x + y = -2$

untuk  $x = 0$  maka  $2(0) + y = -2$

$$y = -2$$

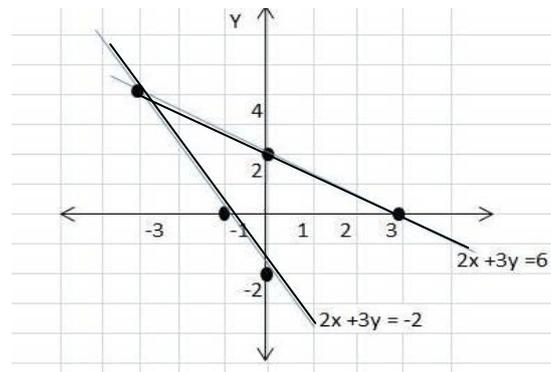
untuk  $y = 0$  maka  $2x + (0) = -2$

$$2x = -2$$

$$x = \frac{-2}{2}$$

$$x = -1$$

Jadi, grafik melalui titik (-1,0) dan (0,-2).



Kita perhatikan grafik diatas, kedua garis lurus dari kedua persamaan berpotongan disuatu titik yaitu  $(-3,4)$  dengan demikian himpunan penyelesaiannya adalah  $\{(-3,4)\}$ .

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

Secara umum, telah banyak tulisan dan penelitian yang meneliti tentang metode pembelajaran remedial dan hasil belajar, namun tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut penelitian yang relevan dengan peneliti yang akan peneliti lakukan disajikan dalam tabel :

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu**

NO	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Edi Mulyanto, 2011. <i>Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif</i>	<b>Persamaan :</b> Menggunakan metode drill dan metode tutor sebaya, menggunakan hasil belajar <b>Perbedaan :</b> Menggunakan penelitian tindakan kelas, waktu

	<i>Rejosari Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2011</i>	dan lokasi penelitian
2	Berlian Sorga Abdullah, 2012. <i>Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Metode Drill Menggunakan Teknik Hitung Trachtenberg Dengan Teknik Hitung Konvensional Pada Perpangkatan Dan Penarikan Akar Siswa Kelas Viimts. Al-Hasan Panti Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012</i>	<b>Persamaan :</b> Menggunakan perbandingan, menggunakan hasil belajar, menggunakan metode drill <b>Perbedaan :</b> Menggunakan metode drill teknik hitung trachtenberg, waktu dan lokasi penelitian

Beberapa penelitian yang sudah peneliti sebutkan diatas menjelaskan tentang pengaruh metode pembelajaran *drill*, tutor sebaya, Menggunakan metode drill teknik hitung trachtenberg terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga, beberapa penelitian diatas berfungsi sebagai bahan pustaka dalam penelitian ini, selain itu juga sebagai petunjuk bahwa banyak penelitian yang serupa dengan penelitian ini, akan tetapi tidak sama. Artinya, skripsi yang peneliti ajukan ini benar-benar baru dan murni hasil karya peneliti sendiri.

## I. Kerangka Berfikir Penelitian

Penggunaan metode dalam pembelajaran remedial akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penggunaan metode yang berbeda tentu akan mendapatkan hasil belajar yang berbeda pula. Dalam penelitian ini

akan dipaparkan tentang perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* menggunakan dengan pembelajaran remedial tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mempermudah pemahaman arah dan maksud dari penelitian ini, penulis jelaskan dari penelitian dengan bagan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian**

